

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajer yang terlibat dalam penyusunan anggaran pada perusahaan manufaktur di Kota Semarang. Pemilihan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa maupun dagang. Perusahaan manufaktur memiliki proses penganggaran yang lebih rumit dibandingkan dengan perusahaan sektor lainnya, karena perusahaan ini melakukan proses produksi dari bahan baku menjadi barang jadi. Hal ini membuat perusahaan manufaktur memiliki banyak divisi, yang mana setiap divisi memiliki seorang manajer yang bertugas mengelola divisinya khususnya dalam penyusunan anggaran.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan manajer yang terlibat dalam penyusunan anggaran yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Kota Semarang, Jawa Tengah yang berjumlah 515 perusahaan. Jumlah perusahaan tersebut didapatkan dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2021.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini dilakukan agar sampel yang digunakan dapat sesuai dengan yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Berikut kriteria pemilihan sampel:

- a. Manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Kota Semarang.
- b. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun.
- c. Pernah terlibat atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran.

Jumlah sampel ditentukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{515}{1 + 515 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{515}{1 + 515 (0,01)}$$

$$n = \frac{515}{1 + 5,15}$$

$$n = \frac{515}{6,15}$$

$$n = 83,73 \approx 84 \text{ (pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini minimal adalah 84 perusahaan, yang mana pada setiap perusahaan akan dibagikan 2 kuesioner.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang mana sumber datanya didapat secara langsung dari responden melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden mengenai asimetri informasi (*X1*), *self efficacy* (*X2*), *locus of control* (*Z*), dan *budgetary slack* (*Y*).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner baik secara langsung maupun menggunakan *google form* kepada manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Kota Semarang. Kuesioner berisi pernyataan yang meliputi

variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang akurat. Pilihan jawaban dalam kuesioner menggunakan skala *likert* 1-5. Responden hanya perlu untuk memilih jawaban dengan memberikan tanda ( $\surd$ ). Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berisi skor dari satu sampai lima dengan kriteria:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS): 1
- b. Tidak Setuju (TS): 2
- c. Netral (N): 3
- d. Setuju (S): 4
- e. Sangat Setuju (SS): 5

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) Versi 25.0 for windows. Teknik analisis data kuantitatif yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, sebagai berikut:

#### 3.5.1 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan sebuah kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan uji *Cronbach Alpha*, yang mana ketika nilai *Cronbach Alpha if item Deleted* lebih kecil daripada nilai *Cronbach Alpha Instrument*, maka indikator dalam kuesioner dinyatakan valid (Murniati et al., 2013).

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan kuesioner. Kuesioner akan dikatakan *reliable* jika respon yang diberikan subjek penelitian konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Cronbach Alpha*, yang mana ketika hasil yang diperoleh

dari pengukuran memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,5, maka dapat disebut *reliable* (Murniati et al., 2013).

**Tabel 3. 1 Tingkat Reliabilitas Data**

| <b>Interval Cronbach Alpha</b> | <b>Kriteria</b>       |
|--------------------------------|-----------------------|
| > 0,9                          | Reliabilitas Sempurna |
| 0,7 - 0,9                      | Reliabilitas Tinggi   |
| 0,5 - 0,7                      | Reliabilitas Moderat  |
| < 0,5                          | Reliabilitas Rendah   |

Sumber: (Murniati et al., 2013)

### 3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang diperoleh dari jawaban responden, yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum (Murniati et al., 2013). Data yang dikumpulkan berupa umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan responden, dan lamanya responden berada dalam jabatan tersebut, kemudian data tersebut akan dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Sminorv*, di mana jika  $\text{sig.} > 0,10$ , maka data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $\text{sig.} < 0,10$ , maka data dalam penelitian tidak terdistribusi normal (Murniati et al., 2013).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji ini

dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransinya. Ketika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka dapat ditarik kesimpulan dalam regresi tidak terdapat multikolinearitas (Murniati et al., 2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dilakukan dengan uji *Glesjer*, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. > 0,10, maka disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut (Murniati et al., 2013).

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hal ini dikarenakan MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda yang mana dalam persamaan regresinya terdapat unsur interaksi antar variabel independen (Murniati et al., 2013). Berdasarkan model penelitian pada Gambar 2.2, berikut persamaan regresi yang digunakan untuk pengujian hipotesis:

$$\text{Persamaan 1: } BS = \alpha + \beta_1 AI + \beta_2 SE + e$$

$$\text{Persamaan 2: } BS = \alpha + \beta_1 SE + \beta_2 SE * LOC + e$$

Keterangan:

|                           |  |
|---------------------------|--|
| BS (Y)                    | : <i>Budgetary Slack</i>                                     |
| $\alpha$                  | : Konstanta  |
| $\beta$                   | : Koefisien Regresi  |
| AI (X <sub>1</sub> )      | : Asimetri Informasi   |
| SE (X <sub>2</sub> )      | : <i>Self Efficacy</i>                                       |
| LOC (Z)                   | : <i>Locus of Control</i>                                    |
| SE*LOC (X <sub>2</sub> Z) | : Interaksi <i>Self Efficacy</i> dan <i>Locus of Control</i> |

e : *Error*

Penelitian ini meneliti pengaruh asimetri informasi dan *self efficacy*, serta interaksi *self efficacy* dan *locus of control* terhadap *budgetary slack*, sehingga hipotesis yang akan diuji ada 3. Berikut beberapa tahap analisis regresi:

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Variabel dikatakan memiliki nilai koefisien determinasi jika nilainya antara 0-1. Jika hasil  $R^2$  kecil, maka persentase yang dihasilkan juga tidak ada sedikitpun pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika hasil  $R^2$  besar, maka persentase yang dihasilkan memiliki kesempurnaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Murniati et al., 2013).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel atau nilai sig.  $<$  0,10, maka disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Murniati et al., 2013).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai t hitung yang diperoleh lebih besar daripada t tabel atau nilai sig (1-tailed)  $<$  0,10, maka disimpulkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (Murniati et al., 2013).

### 3.5.5 Kriteria Penerimaan Hipotesis

Hipotesis 1:

- Jika nilai sig (*1-tailed*) pada  $\beta_1 < 0,10$  dan  $\beta_1 (+)$ , maka hipotesis diterima.
- Jika nilai sig (*1-tailed*) pada  $\beta_1 > 0,10$  dan  $\beta_1 (-)$ , maka hipotesis ditolak.

Hipotesis 2 dan 3:

- Jika nilai sig (*1-tailed*) pada  $\beta_2$  dan  $\beta_4 < 0,10$  serta  $\beta_2$  dan  $\beta_4 (-)$ , maka hipotesis diterima.
- Jika nilai sig (*1-tailed*) pada  $\beta_2$  dan  $\beta_4 > 0,10$  serta  $\beta_2$  dan  $\beta_4 (+)$ , maka hipotesis ditolak.

